



INDONESIA DARURAT NARKOBA

Dalam Rangka Peringatan HANI 2017



Seluruh elemen bangsa harus sepekat
untuk menyelamatkan generasi muda
dari kehancuran serangan Narkoba

**“Jiwa Ragaku untuk
Negeriku Tercinta”**

Perpustakaan BNN



Di Sini Kami Mengabdikan
"Padamu Negeri"





Tema HANI 2017

“Peran Aktif dan Pendayagunaan Seluruh Komponen dan Potensi Bangsa dalam Menghadapi Keadaan Darurat Narkoba Menuju Indonesia yang Sehat”.



Listen FIRST

Tema HANI 2017

**“Peran Aktif dan Pendayagunaan Seluruh
Komponen dan Potensi Bangsa dalam Menghadapi
Keadaan Darurat Narkoba Menuju Indonesia
yang Sehat”.**

SAMBUTAN KEPALA BNN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Perkembangan permasalahan Narkoba di Indonesia dewasa ini sangat memerlukan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Kejahatan Narkoba telah menyerang seluruh sendi kehidupan masyarakat kita. Tidak ada satupun wilayah di Indonesia yang bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Tahun 2016 berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia diperoleh angka prevalensi penyalah guna Narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa sebesar 1,9% atau dengan bahasa lain 2 dari 100 orang pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan Narkoba.

Melihat pada fakta tersebut menunjukkan bahwa Indonesia saat ini dalam kondisi "Darurat Narkoba". Kami menyadari bahwa tanpa kerja sama dari seluruh element bangsa, upaya kita dalam mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba tidak akan berhasil.

Melalui buku yang berjudul "Indonesia Darurat Narkoba" ini kami mencoba untuk memberikan gambaran kepada masyarakat luas akan kondisi Indonesia saat ini terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Kami sebagai institusi pengemban tugas dalam melawan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba juga akan memberikan gambaran mengenai upaya yang telah kami lakukan dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Terakhir, kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat dan kami ucapkan "apapun yang kita kerjakan, ini merupakan pengabdian kita terhadap bangsa dan negara".

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juni 2017

Kepala Badan Narkotika Nasional

A handwritten signature in black ink, which appears to be "Budi Waseso". The signature is written in a cursive style and is positioned above the name "Budi Waseso" which is printed below it.

Budi Waseso



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) yang didirikan oleh Majelis Umum PBB pada Tahun 1987 diperingati setiap tahunnya tanggal 26 Juni yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berjuang melawan penyalahgunaan Narkoba dan perdagangan obat ilegal.

Tujuan Utama Peringatan HANI dilaksanakan untuk Peringatan Keprihatinan dan kewaspadaan akan bahaya Narkoba serta memperkuat aksi dan kerjasama di semua tingkatan untuk membangun kesadaran dunia agar hidup sehat dan menolak penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba masyarakat.

Seperti yang kita ketahui bahwa penyalahgunaan Narkoba di dunia telah mengancam hidup 247 juta manusia, dimana 187.000 mati sia-sia per tahunnya. Sementara di Indonesia angka kematian mencapai 12.041 orang per tahun.

Berdasarkan hasil survei BNN Tahun 2016, bahwa angka coba pakai pada kelompok pelajar dan mahasiswa cukup tinggi (1,46%) dibanding kategori penyalah guna teratur pakai dan pecandu. Jika mereka dibiarkan tanpa intervensi dari seluruh *stakeholder*, maka dikhawatirkan mereka akan menjadi pecandu bahkan mati karena Narkoba.

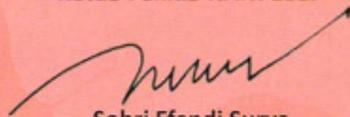
Oleh karena itu, dengan peringatan HANI 2017 ini kita semua terpancing untuk berbuat yang lebih baik lagi dalam upaya P4GN melalui mobilisasi kekuatan semaksimal yang kita mampu untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan bebas Narkoba.

Semoga dengan terbitnya buku ini tanggap darurat Narkoba Nasional terus dapat dilaksanakan oleh segenap komponen bangsa dimanapun berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juni 2017

Ketua Panitia HANI 2017



Sobri Efendi Surya

DAFTAR ISI



Sambutan Kepala BNN

i

Kata Pengantar

ii

Daftar Isi

iii

1. Statemen Presiden RI Joko Widodo pada Acara HANI Tahun 2015 dan 2016

2

2. Statemen Kepala BNN Budi Waseso pada acara HANI 2016

2

3. Kondisi Darurat Narkoba di Indonesia

2

4. Pencapaian Kinerja BNN dalam Upaya P4GN

a. Pencegahan

13

b. Pemberdayaan Masyarakat

13

c. Rehabilitasi

13

d. Pemberantasan

13

e. Hukum dan Kerja Sama

48

f. Sekretariat Utama

13

g. Pusat Penelitian, Data dan Informasi

49

5. Pencapaian Kinerja Instansi Terkait dalam Upaya P4GN

a. Pencapaian Kinerja Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri

45

b. Pencapaian Kinerja Ditjen Pemasarakan Kemenkum & HAM RI

48

c. Pencapaian Kinerja Ditjen Bea & Cukai Kemenkeu RI

49

d. Pencapaian Kinerja Kejaksaan Agung RI

51

e. Pencapaian Kinerja Badan POM RI

52

f. Pencapaian Kinerja Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

54

g. Pencapaian Kinerja Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI

55

h. Pencapaian Kinerja Ditjen Rehabilitasi Sosial Kemensos RI

56

i. Pencapaian Kinerja Ditjen Protokol dan Konsuler Kemenlu RI

57

6. Inovasi BNN

a. K9

49

b. Optimalisasi Peningkatan Pelayanan Balai Rehabilitasi BNN menjadi *Center of Excellence*

60

c. Alternative Development

61

d. Program Quick Win BNN

63

e. Glossary

64



Kepala BNN Budi Waseso pada Kegiatan Bidang Pencegahan di SDN Cipaku Sukabumi





Statemen Presiden RI dan Kepala BNN serta Kondisi Darurat Narkoba Di Indonesia



EMAIL
callcenter@bnn.go.id



BBM
2BF297D7



WHATSAPP
081221675675



FACEBOOK
Contact Center BNN



TWITTER
@cc_bnn

Semua itu harus dihentikan, harus dilawan dan tidak bisa dibiarkan lagi
Kita tegaskan perang melawan Narkoba di Indonesia

"Joko Widodo"



**“Kita tegaskan Perang Melawan Narkoba,
Saya ingatkan kepada KITA SEMUANYA
di Kementerian/Lembaga,
aparatus hukum kita,
terutama POLRI,
tegaskan sekali lagi kepada
seluruh KAPOLDA, jajaran POLDA,
seluruh KAPOLRES, jajaran POLRES,
POLSEK semuanya,
KEJAR Mereka, TANGKAP mereka,
HAJAR mereka, HANTAM mereka,
Kalau Undang-Undang memperbolehkan,
DOR mereka.
Ingat Bapak/Ibu sekalian,
40-50 generasi muda kita mati
karena Narkoba”**



STATEMEN PRESIDEN RI JOKO WIDODO PADA ACARA HANI TAHUN 2015

“Perang terhadap kejahatan Narkoba memerlukan kerja sama semua pihak. Tidak hanya Badan Narkotika Nasional (BNN), namun semua pihak harus turun tangan untuk membantu melawan kejahatan Narkoba.”

STATEMEN PRESIDEN RI JOKO WIDODO PADA ACARA HANI TAHUN 2016

“Semua itu harus dihentikan, harus dilawan, dan tidak bisa dibiarkan lagi. Kita tegaskan perang melawan Narkoba di Indonesia. Kalau Undang-Undang memperbolehkan **dor** mereka.”



STATEMEN KEPALA BNN BUDI WASESO PADA ACARA HANI TAHUN 2016

“Belajarlah dari sejarah hancurnya generasi karena Narkoba. Lakukan perbaikan segera...”

“Apapun yang kita kerjakan, ini merupakan pengabdian kita kepada bangsa dan negara.”

“Kita fokuskan kepada penyelamatan anak-anak usia dini yang menjadi sasaran para pengedar dan bandar Narkoba. Sehingga generasi penerus bangsa ini selamat dari jeratan barang haram tersebut.”





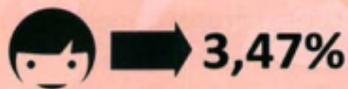
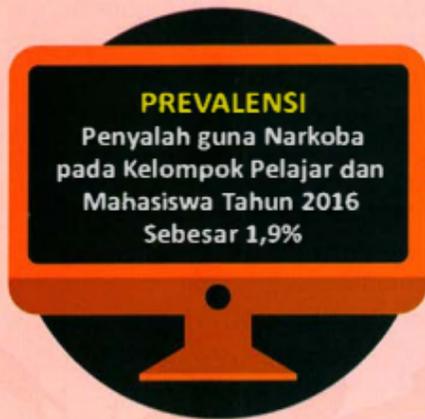
KONDISI DARURAT NARKOBA DI INDONESIA

Di awal pemerintahannya, Presiden Joko Widodo menyatakan kepada seluruh bangsa Indonesia, bahwa Indonesia berada dalam situasi darurat Narkoba. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika merupakan kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) yang mengancam dunia dan dapat digunakan sebagai salah satu senjata dalam *proxy war* untuk melumpuhkan kekuatan bangsa.

Berdasarkan hasil survei Tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia diperoleh angka prevalensi penyalah guna Narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa sebesar 1,9% atau dengan bahasa lain 2 dari 100 orang pelajar dan mahasiswa menyalahgunakan Narkoba. Sedangkan sampai dengan Maret 2017, BNN telah mengungkap 807 kasus narkotika dan mengamankan 1.238 tersangka serta mengidentifikasi 65 *New Psychoactive Substance (NPS)*.

BNN sebagai *Executing Agency* penanganan permasalahan narkoba telah berupaya melibatkan seluruh Instansi Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sebagai melalui strategi demand reduction, yaitu dengan tindakan preventif guna memberikan kekebalan kepada masyarakat agar mereka imun terhadap penyalahgunaan narkotika, dan strategi *supply reduction*, melalui penegakan hukum yang tegas dan terukur agar sindikat narkotika jera.

Prevalensi Penyalah guna Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa Tahun 2016



Berdasarkan Jenis Kelamin



Prevalensi Penyalah guna Narkoba pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa Tahun 2016

Berdasarkan Usia

<15 Tahun 1,02%
15-19 Tahun 2,27%
20 + Tahun 1,91%



63 Triliun

Jumlah kerugian baik ekonomi
maupun sosial akibat permasalahan
narkoba



kerugian pribadi
56,1 Triliun



kerugian sosial
6,9 Triliun

Fakta Permasalahan Narkoba Di Indonesia



158 Juta Gr
Ganja



219 Juta Gr
Sabu



14 Juta Butir
Ekstasi



Estimasi jumlah
kebutuhan narkotika



DIPERKIRAKAN

12.044 ORG/THN

ATAU 33 ORG/HARI

MENINGGAL AKIBAT DAMPAK
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA



Akibat Penyalahgunaan Narkoba Di Indonesia



JARINGAN NAROTIKA YANG ADA DI INDONESIA

1

Jaringan Internasional

- Jaringan Tiongkok
- Jaringan Hongkong
- Jaringan Taiwan
- Jaringan Malaysia
- Jaringan Afrika Barat
- Jaringan Iran – Pakistan
- Jaringan Australia

2

Jaringan Nasional

- Jaringan Aceh
- Jaringan Medan
- Jaringan Surabaya
- Jaringan Kalsel
- Jaringan Jakarta
- Jaringan Lampung
- Jaringan Palembang
- dll

3

Jaringan Lapas

- Jaringan LP Tangerang
- Jaringan LP di Medan
- Jaringan LP di Jatim
- Jaringan LP di Kalsel
- Jaringan LP Cipinang
- Jaringan LP di Cirebon
- Jaringan LP di Lampung
- dll

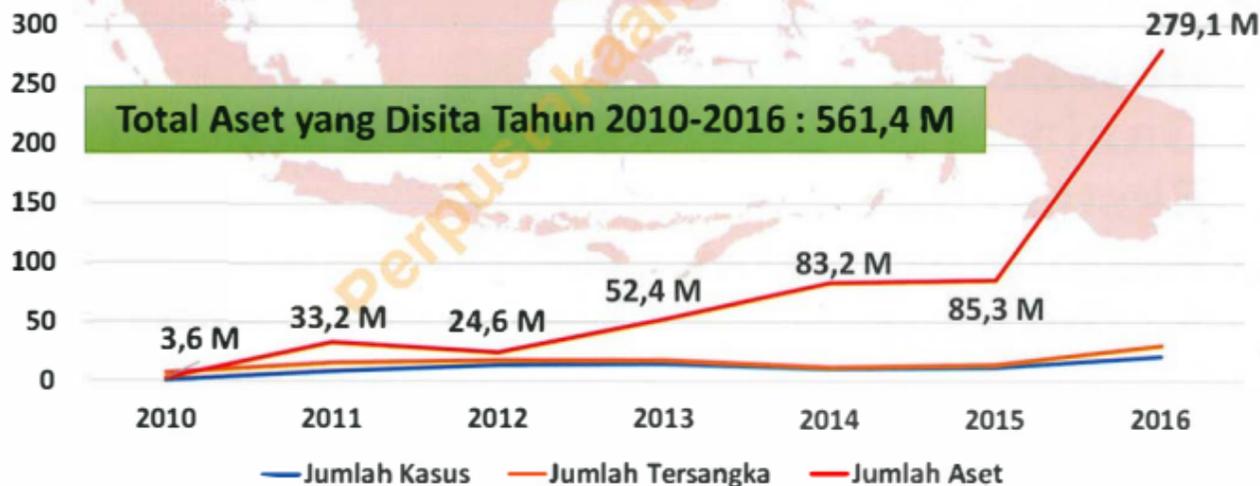
Barang Bukti Disita Tahun 2016



Kondisi Peredaran Gelap **Narkoba** Di Indonesia



Data Penyitaan Aset Bandar Narkotika oleh BNN



JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI LUAR NEGERI MASUK KE INDONESIA MELALUI DARAT

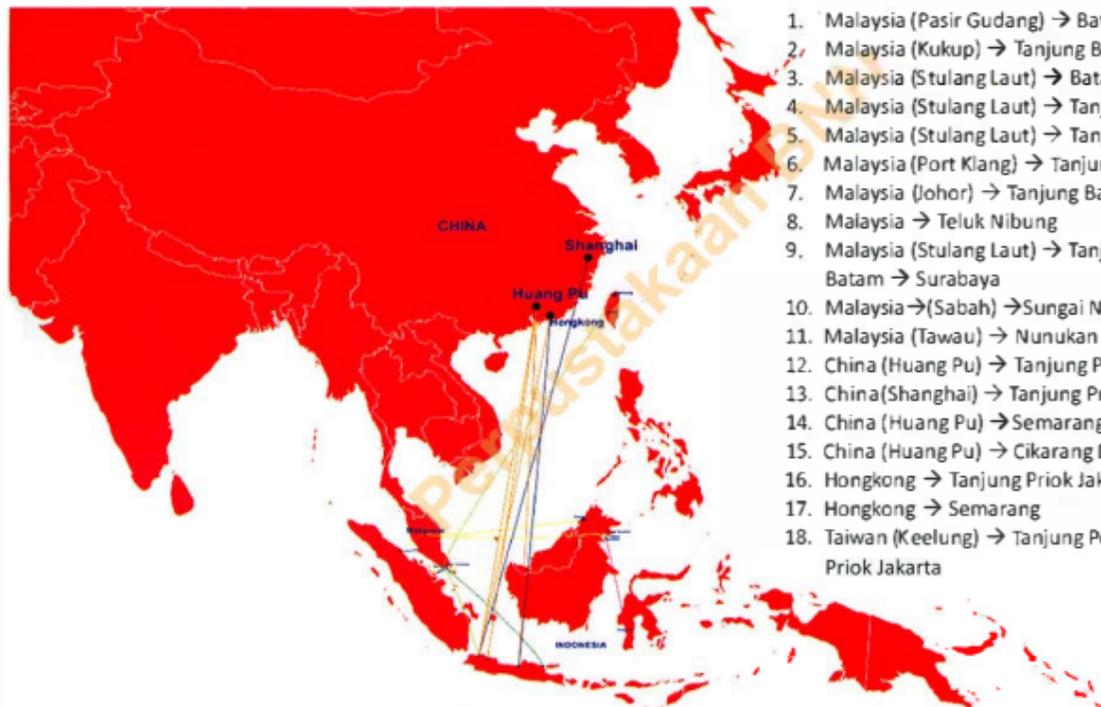


1. PNG → Papua (Jayapura)
2. Malaysia → Kalimantan Barat (Pontianak)
3. Malaysia → Kalimantan Barat (Entikong)
4. Malaysia → Kalimantan Barat (Putussibau)

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI LUAR NEGERI MASUK KE INDONESIA MELALUI UDARA



JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI LUAR NEGERI MASUK KE INDONESIA MELALUI JALUR LAUT



1. Malaysia (Pasar Gudang) → Batam
2. Malaysia (Kukup) → Tanjung Balai Karimun
3. Malaysia (Stulang Laut) → Batam
4. Malaysia (Stulang Laut) → Tanjung Pinang
5. Malaysia (Stulang Laut) → Tanjung Balai Karimun
6. Malaysia (Port Klang) → Tanjung Balai Asahan
7. Malaysia (Johor) → Tanjung Balai Karimun
8. Malaysia → Teluk Nibung
9. Malaysia (Stulang Laut) → Tanjung Pinang → Batam → Surabaya
10. Malaysia → (Sabah) → Sungai Nyamuk → Nunukan
11. Malaysia (Tawau) → Nunukan → Parepare
12. China (Huang Pu) → Tanjung Priok Jakarta
13. China (Shanghai) → Tanjung Priok Jakarta
14. China (Huang Pu) → Semarang
15. China (Huang Pu) → Cikarang Dry Port
16. Hongkong → Tanjung Priok Jakarta
17. Hongkong → Semarang
18. Taiwan (Keelung) → Tanjung Pelepas → Tanjung Priok Jakarta

JALUR PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI LUAR NEGERI MASUK KE INDONESIA MELALUI JALUR POS/PERUSAHAAN JASA TITIPAN (PT)



1. Malaysia (Selangor) → Makassar
2. Malaysia (Negeri Sembilan) → Medan
3. Malaysia → Denpasar
4. China → Jakarta
5. China → Hongkong → Jakarta
6. Taiwan → Jakarta
7. Taiwan → Surabaya
8. Thailand → Semarang

9. Hongkong → Singapura → Jakarta
10. Iran (Teheran) → Jakarta
11. India → Jakarta
12. Spanyol → Denpasar
13. Spanyol → Sorong → Raja Ampat
14. Belanda → Jakarta
15. Belanda → Surabaya
16. Belanda → Makasar

17. Amerika Serikat → Yogyakarta
18. Amerika Serikat → Jakarta / Tangerang
19. Kanada → Denpasar
20. Jerman → Jakarta
21. Inggris → Jakarta / Tangerang
22. Nigeria → Jakarta / Bogor / Solo
23. Indonesia → Arab Saudi (Riyadh)
24. Nikaragua → Jakarta → Bali / Surabaya / Batam

Perkembangan New Psychoactive Substance (NPS) di Indonesia

800
Jenis NPS
beredar
di Dunia

43
Jenis NPS
sudah diatur dalam
Permenkes
Nomor 2
Tahun 2017

65
Jenis NPS
ditemukan
di Indonesia

22
Jenis NPS
belum diatur dalam
Permenkes
Nomor 2
Tahun 2017



DAFTAR ZAT NPS YANG SUDAH DIATUR DALAM PERMENKES NOMOR 2 TAHUN 2017

NO.	NAMA UMUM	JENIS	NO.	NAMA UMUM	JENIS
1.	Methylone (MDMC)	Turunan Cathinone	21.	MAM 2201	Synthetic Cannabinoid
3.	Mephedrone (4-MMC)	Turunan Cathinone	22.	4 APB	Turunan Phenethylamine
3.	Pentedrone	Turunan Cathinone	26.	BZP	Turunan Piperazine
4.	4-MEC	Turunan Cathinone	28.	mCPP	Turunan Piperazine
3.	MDPV	Turunan Cathinone	28.	TFMPP	Turunan Piperazine
3.	Ethcathinone (N-ethylcathinone)	Turunan Cathinone	28.	α -MT	Turunan Tryptamine
3.	MPHP	Turunan Cathinone	28.	Ethylone (bk-MDEA, MDEC)	Turunan Cathinone
3.	JWH-018	Synthetic Cannabinoid	28.	Buphedrone	Turunan Cathinone
3.	XLR-11	Synthetic Cannabinoid	28.	5-MeO-MIPT	Turunan Tryptamine
10.	DMA (Dimethylamphetamine)	Turunan Phenethylamine	28.	FUB-144	Synthetic Cannabinoid
11.	5-APB	Turunan Phenethylamine	28.	AB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
12.	6-APB	Turunan Phenethylamine	28.	AB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
13.	PMMA	Turunan phenethylamine	38.	CB 13	Synthetic Cannabinoid
14.	2C-B	Turunan Phenethylamine	28.	4-chloro metchatinone	Turunan Cathinone
15.	DOC	Turunan Phenethylamine	35.	FUB-AMB	Synthetic Cannabinoid
16.	25I-NBOMe	Turunan Phenethylamine	28.	AB-PINACA	Synthetic Cannabinoid
17.	25B-NBOMe	Turunan Phenethylamine	37.	THJ-2201	Synthetic Cannabinoid
18.	25C-NBOMe	Turunan Phenethylamine	38.	THJ-018	Synthetic Cannabinoid
19.	Khat Plant mengandung Cathinone dan Cathine	Cathinone dan Cathine	39.	ADB-FUBINACA	Synthetic Cannabinoid
20.	5-fluoro AKB 48	Synthetic Cannabinoid	28.	ADB-CHMINACA	Synthetic Cannabinoid
			41.	MDMB-CHMICA	Synthetic Cannabinoid
			28.	5 - Fluoro ADB	Synthetic Cannabinoid
			21.	Methoxetamin	Turunan Ketamin

DAFTAR ZAT NPS YANG BELUM DIATUR DALAM PERMENKES

NO.	NAMA UMUM	JENIS
1.	Kratom mengandung mitragynine dan speciogynine	Tanaman, Serbuk Tanaman
3.	Ketamin	Ketamin
3.	Benzedron	Turunan Cathinone
3.	Mexedron	Synthetic Cathinone
3.	Pentylone	Synthetic Cathinone
3.	N-Ethylpentylone	Synthetic Cathinone
3.	JWH-073	Sintetik Cannabinoid
3.	JWH-122	Sintetik Cannabinoid
3.	2C-I	Turunan Phenethylamine
10.	4-Chloro-ethcathinone	Sintetik Cathinone
3.	5-Chloro AKB 48	Sintetik Cannabinoid

NO.	NAMA UMUM	JENIS
12.	5-Fluoro-AMB	Sintetik Cannabinoid
13.	SDB-005	Sintetik Cannabinoid
14.	5-Fluoro-ADBICA	Sintetik Cannabinoid
15.	Alpha-Prophylamino-pentiophenone	Turunan Cathinone
16.	EMB-Fubinaca	Sintetik Cannabinoid
17.	PMEA	Turunan Phenethylamine
18.	MMB-Chmica	Turunan Phenethylamine
19.	2C-C	Turunan Phenethylamine
20.	2C-H	Turunan Phenethylamine
21.	Mengandung DMT	Plant Based Substance
22.	Mengandung DMT	Plant Based Substance



DAUN KHAT MERAH



KRATO



Pencapaian Kinerja BNN Dalam Upaya P4GN

Semua itu harus dihentikan, harus dilawan dan tidak bisa dibiarkan lagi
Kita tegaskan perang melawan Narkoba di Indonesia

"Joko Widodo"



EMAIL
callcenter@bnn.go.id



BBM
2BF297D7



WHATSAPP
081221675675



FACEBOOK
Contact Center BNN



TWITTER
@cc_bnn



Pencegahan

Pencapaian Tahun 2017

Total Kegiatan Advokasi (berupa Rapat Koordinasi, Membangun Jejaring, Asistensi, Penguatan Asistensi, Intervensi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi) berjumlah **4.533 Kegiatan** melibatkan **671.149 orang**.

Peserta Sasaran kegiatan advokasi yakni, **74.344 orang** berasal dari Institusi Pemerintah, **19.471 orang** berasal dari institusi Swasta, **271.121 orang** berasal dari lingkungan masyarakat dan **306.213 orang** berasal dari lingkungan pendidikan.

Total kegiatan Diseminasi Informasi (berupa Sosialisasi melalui Media Cetak, Media Konvensional, Media Online, Media Penyiaran dan Videotron) yakni sebanyak **6.576 kegiatan**.

* Data sampai dengan Juni 2017



Pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian Tahun 2017



Dilakukan 1.608 kegiatan peran serta masyarakat (berupa tes urin, pembentukan penggiat, pelatihan penggiat, pengembangan kapasitas, pendataan LSM dan Supervisi, Implementasi dan Rencan Aksi P4GN) yang melibatkan 100.085 orang. Sebagai upaya deteksi dini penyalahgunaan narkotika, BNN memfasilitasi kegiatan tes urine yang diikuti oleh 81.728 orang, dengan hasil sebanyak 192 orang positif mengkonsumsi narkotika.



Melaksanakan Kegiatan Pemberdayaan Alternatif berupa Sinergitas sebanyak 108 kegiatan yang melibatkan 25.349 peserta. Melaksanakan 26 kegiatan alih profesi yang melibatkan 51 orang mantan pengguna (bentuk pelatihan Bengkel, kuliner, sablon, salon dan service HP). Mendeteksi 18 kawasan Rawan Narkotika yang berl okasi di daerah Bali, Jawa Tengah, dan Lampung.

* Data sampai dengan Juni 2017

Rehabilitasi

Pencapaian Tahun 2017

Untuk meningkatkan aksesibilitas layanan rehabilitasi bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika, BNN telah memberikan penguatan terhadap 314 lembaga rehabilitasi instansi pemerintah dan komponen masyarakat agar mampu memberikan layanan rehabilitasi. Jumlah pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika yang mendapatkan layanan rehabilitasi adalah sebanyak 2687 orang, yang terdiri dari 1.860 klien sukarela dan 411 klien terkait hukum. Selain itu, BNN juga memberikan layanan pascarehabilitasi terhadap 119 mantan pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika.



Selanjutnya BNN telah melaksanakan 19 kegiatan peningkatan kemampuan bidang adiksi terhadap 550 petugas rehabilitasi instansi pemerintah maupun komponen masyarakat dan telah menyusun Standar Pelayanan Rehabilitasi bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika agar lembaga rehabilitasi mampu memberikan layanan rehabilitasi yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.



Pemberantasan

Pencapaian Tahun 2017

BNN telah mengungkap **423 kasus narkoba** dan mengamankan **597 tersangka** yang terdiri dari 592 WNI dan 5 WNA. Sedangkan barang bukti narkoba yang disita BNN adalah :

NO.	JENIS BARANG BUKTI	JUMLAH BARANG BUKTI	SATUAN
1.	Shabu	236.306,80	Gram
2.	Ekstasi	108.590	Butir
3.	Heroin	4,60	Gram
4.	Kokain	3,49	Gram
5.	Ganja	61.363,08	Gram
6.	Ketamine	93,23	Gram
7.	4 Chlormethcathinone (4-cmc)	50	Liter
8.	Synthetic Cannabinoid	532,90	Gram



* Data sampai dengan Juni 2017



Pada tanggal 12 Januari 2017 BNN bersama dengan Ditjen Bea dan Cukai, Kanwil Direktorat Bea dan Cukai Sumatera Utara, KPPBC TMP Belawan, KPPBC TMP B Medan, dan KPPBC TMP B Kualanamu berhasil mengungkap jaringan sindikat narkoba internasional di kawasan Medan Sumatera Utara.

Barang bukti : Sabu : 10 kg

Tersangka : 11 Orang (1 orang tewas)

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati atau penjara seumur hidup.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari 50.620 anak bangsa dari penyalahgunaan narkoba.



2. Satu Orang Tewas dalam Ungkap Kasus Narkotika Melalui Jalur Laut



Pada tanggal 2 Februari 2017 BNN bersama Ditjen Bea dan Cukai melakukan penindakan terhadap sebuah kapal yang berusaha menyelundupkan Narkotika jenis sabu di perairan Teluk Jakarta.

Barang bukti : Sabu : ± 13.592,5 gram

Tersangka : 5 orang

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari 67.962 anak bangsa dari bahaya penyalahgunaan narkotika.





3. BNN Kembali Bongkar Peredaran Narkotika Libatkan Penghuni Rutan

Pada tanggal 4 Februari 2017 BNN bersama BNN Provinsi Kalimantan Barat dan Kanwil Direktorat Bea Cukai Kalimantan Barat berhasil menggagalkan Narkotika yang melibatkan narapidana dari balik Rutan.

Barang bukti : Sabu : ± 20.100 gram

Tersangka : 6 orang

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari 100.500 anak bangsa dari bahaya penyalahgunaan narkotika.



4. Satu Tersangka Tewas, 32 Kg Sabu Diamankan di Medan

Pada tanggal 19 Februari 2017 BNN bersama Ditjen Bea dan Cukai berhasil mengungkap jaringan Narkotika asal Negeri Jiran yang dikirim melalui jalur laut ke Aceh.

Barang bukti : Sabu : 32 Kg

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.



5. Sabu 48,16 Kg Disita, Satu Pelaku Meninggal Dunia



Pada tanggal 1 Maret 2017 BNN bekerjasama dengan Ditjen Bea dan Cukai berhasil mengungkap jaringan narkoba internasional di kawasan Medan, Sumatera Utara.

- Barang bukti :
1. Sabu : 48.163,38 gram
 2. Ekstasi : 3.702 butir
 3. Happy Five : 454 butir
 4. Air Soft Gun : 2 pucuk
 5. Peluru 9 mm : 3 butir
 6. Mobil : 8 unit
 7. Motor : 2 unit
 8. Alat Komunikasi (HP) : 30 unit
 9. Timbangan Digital
 10. Buku Tabungan dan ATM dari berbagai Bank
 11. Identitas Tersangka berupa KTP.
 12. Surat-surat Berharga (BPKB, Setifikat Tanah).

Tersangka : 6 Orang (1 orang tewas)

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari **245.000** anak bangsa dari penyalahgunaan narkoba.



6. Residivis Bawa 11 Kg Sabu Tewas Akibat Lawan Petugas



Pada tanggal 20 Maret 2017 BNN, BNNP Kalimantan Barat dan Bea dan Cukai Kalimantan Barat kembali mengungkap sebuah jaringan narkoba internasional di wilayah Pontianak.

Barang bukti : 1. Sabu kristal : 11.076 gram
2. Mobil : 1 unit
3. Motor : 1 unit
4. Handphone : 9 buah

Tersangka : 3 Orang (1 orang tewas)

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari 55.000 anak bangsa dari penyalahgunaan narkoba.



7. Terlibat Peredaran 15,31 Kg Sabu, Dua Pelaku Ditembus Peluru

Pada tanggal 11 April 2017 BNN bekerjasama dengan BNNP Kalimantan Barat berhasil mengungkap kasus tindak pidana narkotika di kawasan Dusun Baper Desa Senyabang, Batang Tarang, Sanggau, Kalimantan Barat.

Barang bukti : Sabu : 15.319 gram

Tersangka : 3 Orang

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari **76.595 anak bangsa** dari penyalahgunaan narkotika.

8. BNN Amankan 10 Kg Sabu dan 29.427 Butir Ekstasi, Satu Orang Tewas Saat Mencoba Kabur

Pada tanggal 26 April 2017 BNN bersama Ditjen Bea dan Cukai, dan Polda Sumatera Selatan kembali menggagalkan penyelundupan Narkotika jenis *methamphetamine* (sabu).

Barang bukti : 1. Sabu : ± 10.213 gram

2. Ekstasi : ± 29.427 butir

3. Senjata api : 1 pucuk

4. Mobil : 8 unit

5. Handphone : 8 buah

6. KTP : 3 buah

Tersangka : 4 Orang (1 orang tewas)

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksimal pidana mati.



9. Penyelundup Narkotika Kembali Manfaatkan Jalur Laut Perbatasan RI – Malaysia

Pada tanggal 21 April 2017 BNN bersama BNPN Kalimantan Utara bekerjasama dengan Kanwil Bea dan Cukai Kalimantan Timur dan Kantor Bea dan Cukai Tarakan galakkan peredaran asal Malaysia.

Barang bukti : 1. Sabu : 3993,8 gram
2. Handphone : 3 unit
3. Motor : 1 unit
4. KTP : 3 buah
Tersangka : 3 orang

Tersangka diancam dengan ancaman hukuman maksiman pidana mati.



10. BNN Ungkap 25 Kg Sabu dalam Kotak Pendingin Ikan Laut

Pada tanggal 14 Mei 2017 Badan Narkotika Nasional (BNN) bekerjasama dengan Polis Diraja Malaysia (PDRM) berhasil mengungkap jaringan sindikat narkotika internasional Malaysia-Aceh dan Medan.

Barang bukti : 1. Sabu : 25 Kg
2. Mobil Pick Up L 300 : 1 unit
3. Mobil Honda Jazz : 1 unit
4. Mobil Toyota Agya : 1 unit

Tersangka : 5 orang

Modus operandi : Sabu dikemas dalam plastik teh cina yang dimasukkan dalam kotak fiber pendingin ikan laut.

Dengan pengungkapan ini telah diselamatkan lebih dari **125.000** anak bangsa dari penyalahgunaan narkotika.





11. BNN Terima Aset Sitaan Senilai Rp. 27 Milyar dari TPPU PONY Tjandra (Bos Freddy Budiman).





Pada tanggal 20 Februari 2017 Badan Narkotika Nasional (BNN) menerima barang rampasan negara yang berasal dari pengungkapan kasus narkoba dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) hasil Kejahatan Narkoba senilai Rp 27.282.130.000,- dari Kejaksaan Agung RI, di Pantai Mutiara, Pluit, Jakarta Utara

Sitaan Aset : 1 Tanah : 8 Bidang
2. Mobil : 3 unit

Serah terima barang rampasan negara dan penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh BNN dengan Kejaksaan Agung RI ini, merupakan titik terang bagi aparat penegak hukum dalam hal proses penyitaan dan peruntukan barang bukti TPPU yang berasal dari tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba.



12. Aset Bernilai 17,6 Milyar Hasil Kejahatan Narkotika Disita



Pada tanggal 13 dan 24 Maret 2017 Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkap kasus TPP U dari tiga kasus dan lokasi yang berbeda yang melibatkan residivis dan narapidana kasus Narkoba dengan total aset sejumlah + Rp. 17.646.000.000.-.

- Sitaan Aset :
1. Uang Tunai
 2. Uang dalam Rekening
 3. Polis Asuransi
 4. Rumah : 5 Unit
 5. Tanah : 3 Bidang
 6. Mobil : 9 Unit
 7. Arena Futsal
- Tersangka : 6 orang

Para tersangka terancam hukuman pidana penjara paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling banyak Rp 10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah).



12. BNN Sita Aset Bernilai 39 Milyar Kasus TPPU Narkotika





Pada tanggal 22 Mei 2017 Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkap kasus TPPU yang dikendalikan oleh jaringan dari dalam Lapas Cipinang dengan total aset sejumlah Rp. 39.606.000.000.- dari dua kasus berbeda.

- Sitaan Aset : 1. Uang dalam Rekening
2. Uang Tunai
3. Rumah : 3 Unit
4. Apartemen : 3 Unit
5. Ruko : 2 Unit
6. Mobil : 3 Unit
- Tersangka : 4 orang

Adapun para tersangka kasus TPPU ini dikenakan pasal 137 huruf b Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Selain itu, keempat tersangka juga dikenakan pasal 3, 4, dan 5 ayat 1 Undang-Undang No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang



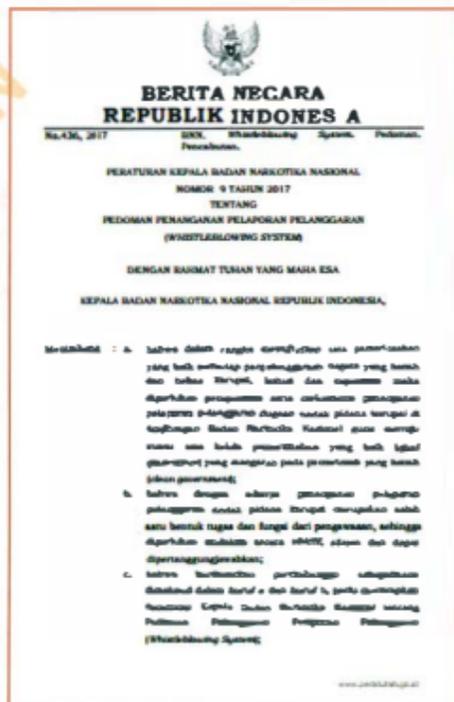
Hukum dan Kerjasama

Pencapaian Tahun 2017

Bidang Hukum

Di bidang hukum, produk hukum yang dihasilkan mencapai 11 Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional, salah satunya Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 9 Tahun 2017 tentang Pedoman Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower System), Peraturan Kepala BNN ini berkaitan dengan usaha untuk mewujudkan reformasi birokrasi khususnya penguatan pengawasan agar tata kelola pemerintahan bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Untuk memberikan kepastian dalam pelaksanaan tugas disusun Surat Edaran yang memberikan kebijakan dan arahan khususnya Surat Edaran Nomor : SE/36/SU/HK.00/2017/BNN tentang Penggunaan Logo Badan Narkotika Nasional yang mengatur media penggunaan logo BNN dan pelarangan penggunaan Logo BNN pada kegiatan pribadi atau kelompok yang melanggar norma dan peraturan perundang-undangan.





Bantuan hukum yang diberikan kepada Pegawai BNN terkait :

1. Permohonan pra peradilan oleh tersangka kasus narkoba yang ditangani BNNP Papua Barat di Pengadilan Negeri Papua Barat, dimana pada tanggal 18 Mei 2017 pengadilan menolak permohonan pra peradilan tersebut dengan pertimbangan proses penyidikan yang dilakukan oleh Penyidik BNNP Papua Barat sudah selesai dengan peraturan perundang-undangan.
2. Kasus penembakan tersangka narkoba dalam rangka pelaksanaan tugas yang berujung pada timbulnya tuntutan dari pihak keluarga tersangka kepada Penyidik BNNP Kalimantan Timur sehingga diberikan pendampingan hukum, dari hasil gelar perkara tidak terbukti adanya kesalahan prosedur yang dilakukan oleh Penyidik BNN sehingga dikeluarkannya SP3 oleh Polda Kalimantan Timur.

Pelayanan konsultasi hukum yang diberikan kepada Polres Metro Bandara Soekarno Hatta terkait kasus narkoba yang menjerat artis Iwa Kusuma, sehingga dilakukan pemeriksaan secara medis dan hukum oleh Tim Asesmen Terpadu BNN. Hasil pemeriksaan oleh Tim Asesmen Terpadu BNN, Iwa Kusuma direkomendasikan untuk direhabilitasi di RSKO sampai adanya putusan hakim.

Bidang Kerja Sama

Di bidang kerja sama, telah melaksanakan beberapa kerja sama dengan berbagai pihak antara lain :

1. Melakukan study banding sebagai langkah awal dalam manajemen K9 yang meliputi *training coach*, *training dog handler*, pengembangbiakan kerja sama dengan New Zealand Police (NZP).
2. Pihak Australia menyetujui memberikan dana bantuan sebesar \$ 40,000,000 AUD yang akan dimanfaatkan dalam lima pilar salah satu adalah kejahatan transnasional kerja sama dengan Australia dalam Partnership For Justice 2.
3. Pihak China memaparkan data pengiriman bahan prekursor yang didatangkan dari China ke Indonesia, yang semua itu menjadi rujukan BNN dalam menelusuri pengungkapan peredaran prekursor ilegal di Indonesia kerja sama dengan China.
4. Dengan adanya MoU dengan Pihak Kejaksaan Agung RI, BNN berhasil mendapatkan 9 (sembilan) aset TPPU hasil dari kejahatan Narkoba kerja sama dengan Kejaksaan Agung RI.
5. Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara mengeluarkan Surat Edaran mengenai pelaksanaan *Test Urine* untuk seluruh ASN dan calon ASN di Indonesia.



RAPIM TNI TAHUN 2017

"BERSAMA RAKYAT
TNI KUAT, HEBAT, PROFESIONAL
SIAP MELAKSANAKAN TUGAS POKOK



PEMBERIAN CINDERAMATA DARI PANGLIMA TNI KEPADA KEPALA
PADA ACARA RAPIM TNI TAHUN 2017



PEMBERIAN MATERI OLEH
PANGLIMA BNN PADA ACARA
RAPIM TNI TAHUN 2017



RAKERNIS POM AD TNI TAHUN 2017

INTEGRITAS POM TNI SIAP UNTUK MEWUJUDKAN
TNI YANG SOLID, KUAT, HEBAT, PROFESIONAL
DIDICINTAI RAKYAT DALAM MELAKSANAKAN
TUGAS POKOK



Sekretariat Utama



Pencapaian Tahun 2017

1. Pengadaan senjata api dalam rangka mendukung program pemberantasan jaringan Narkotika.
2. Pengembangan kapasitas penyidik BNN dalam rangka meningkatkan profesionalisme penyidik dalam upaya pengungkapan dan pemutusan jaringan Narkotika.
3. Pembangunan gedung pelatihan pasukan K9 dalam rangka mendukung program pemberantasan jaringan Narkotika.
4. Pengembangan fasilitas Balai Besar Rehabilitasi menjadi Center of Excellence dalam rangka meningkatkan pelayanan rehabilitasi penyalah guna Narkoba.





Kendaraan Operasional Pasukan K9



Maket Gedung Pasukan K9





Pencapaian Tahun 2017



Pada tanggal 30 Januari 2017 Puslitdatin telah melaksanakan perubahan nomor Call Center BNN dari 80880011 menjadi tiga digit yaitu 184 dan nomor SMS Center dari 081221675675 menjadi 4 digit yaitu 1784.

Dalam rangka eksistensi nomor Call dan SMS Center tersebut telah dilaksanakan sosialisasi melalui leaflet di Garuda Indonesia Bandara Soekarno Hatta dan standing banner, spanduk serta leaflet di Mesjid Istiqlal dan Sunda Kelapa.

Saat ini juga Puslitdatin sedang dan akan membangun program Quick Win Puslitdatin, yang terdiri dari :

1. Pengadaan alat SMS Broadcast System (SMS Blast) untuk BNN.
2. Modernisasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) berbasis SOA dan pembangunan pondasi sistem layanan data BNN (data warehouse) sebagai Portal BNN.
3. Pembangunan sistem pelayanan publik terpadu BNN (BNN-KU).
4. Pembangunan pondasi sistem layanan data hasil penelitian.
5. Pembangunan sistem collaboration BNN.
6. Pembangunan sistem komunikasi satelite untuk integrasi audio, video dan data dalam mendukung program P4GN.
7. Pembangunan sistem pelaporan dan konsultasi Narkoba berbasis mobile dan website.
8. Pengadaan sistem pendukung keamanan jaringan informasi dan komunikasi.



Pencapaian Kinerja Instansi Terkait Dalam Upaya P4GN



EMAIL
callcenter@bnn.go.id



BBM
2BF297D7



WHATSAPP
081221675675



FACEBOOK
Contact Center BNN



TWITTER
@cc_bnn

Semua itu harus dihentikan, harus dilawan dan tidak bisa dibiarkan lagi
Kita tegaskan perang melawan Narkoba di Indonesia

"Joko Widodo"



PENCAPAIAN KINERJA DIREKTORAT TINDAK PIDANA NARKOBA BARESKRIM POLRI

Kasus yang Berhasil Diungkap



Jumlah 46.715 Kasus



Tersangka yang Berhasil Ditangkap



Jumlah 59.715 Tersangka



Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba
Bareskrim Polri, 2017

PENCAPAIAN KINERJA DIREKTORAT TINDAK PIDANA NARKOBA BARESKRIM POLRI

Warga Negara Asing (WNA) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba

1. Asia 113 Tersangka

2. Eropa 8 Tersangka

3. Afrika 10 Tersangka

4. Australia 1 Tersangka

Jumlah 132 Tersangka

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim
Polri, 2017



PENCAPAIAN KINERJA

DIREKTORAT TINDAK PIDANA NARKOBA BARESKRIM POLRI

Barang Bukti Ganja yang Berhasil Disita

1.	Daun Ganja (Gram)	11.191.883,67
1.	Pohon Ganja (Batang)	2.176.418
3.	Luas Area Ganja (Ha)	425
4.	Biji Ganja (Gram)	1.582,15

Barang Bukti Narkotika yang Berhasil Disita

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH
1.	Heroin (Gram)	1.680,56
2.	Kokain (Gram)	98,99
3.	Hashish (Gram)	2.982,96
4.	Ekstasi (Tablet)	1.113.274
5.	Ekstasi (Gram)	358,43
6.	Shabu (Gram)	1.649.385,91

Sumber : Direktorat Tindak Pidana Narkoba Bareskrim
Polri, 2017

Barang Bukti Psikotropika yang Berhasil Disita

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH
1.	Benzodiazepin (Tablet)	723.525
3.	Barbiturat (Tablet)	42.952
3.	Ketamin (Gram)	7,6
3.	Daftar G (Tablet)	4.965.289

Barang Bukti Miras yang Berhasil Disita

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH
1.	Miras (Botol)	188.084
2.	Miras (Liter)	107.970,45
3.	Miras (Kaleng)	1.356

PENCAPAIAN KINERJA DITJEN PEMASYARAKATAN KEMENKUM & HAM RI

Narapidana dan Tahanan Kasus
Narkoba di Seluruh Indonesia



Sumber : Ditjen Pemasyarakatan Kemenkum & HAM RI, 2017

Narapidana dan Tahanan di Lapas
Khusus Narkotika di Seluruh Indonesia



PENCAPAIAN KINERJA DITJEN BEA DAN CUKAI KEMENKEU RI

Barang Bukti Narkotika Sitaan di Bandara

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH SITAAN	SATUAN
1.	Duan Ganja	102,21	Gram
2.	Hashish	3.109,15	Gram
3.	Ekstasi	415,25	Tablet
4.	Shabu	88.067,51	Gram
5.	Nimetazepam (Happy Five)	6.760	Tablet

Barang Bukti Narkotika Sitaan di Pelabuhan Ferry

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH SITAAN	SATUAN
1.	Daun Ganja	3	Gram
2.	Heroin	0,24	Gram
3.	Ekstasi	5.119	Tablet
4.	Shabu	20.231,8	Gram

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu RI, 2017

Barang Bukti Narkotika Sitaan di Perbatasan

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH SITAAN	SATUAN
1.	Daun Ganja	2	Gram
2.	Shabu	59.592.52	Gram
3.	Nimetazepam (Happy Five)	12	Tablet

Barang Bukti Narkotika Sitaan di Pelabuhan Internasional kargo Laut

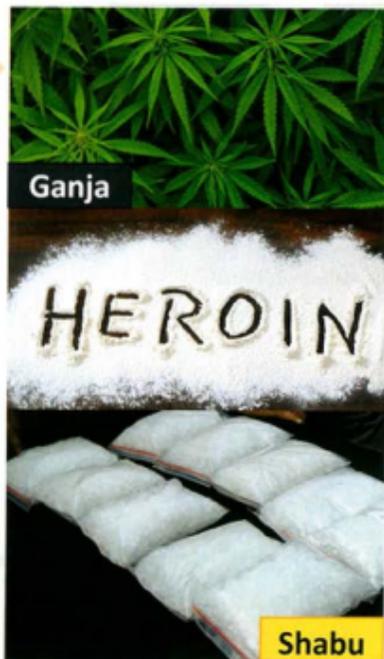
NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH SITAAN	SATUAN
1.	Shabu	354.384,16	Gram
2.	Nimetazepam (Happy Five)	300.250	Tablet

PENCAPAIAN KINERJA DITJEN BEA DAN CUKAI KEMENKEU RI

Barang Bukti Narkotika Sitaan di POS/PJT/ Kargo Udara

NO.	BARANG BUKTI	JUMLAH SITAAN	SATUAN
1.	Ganja	968,91	Gram
2.	Heroin	600	Gram
3.	Kokain	385	Gram
4.	Hashish	66,4	Gram
5.	Shabu	233.359,89	Gram
6.	Ekstasi	51.751	Tablet
7.	Nimetazepam (Happy Five)	20.000	Tablet

Sumber : Ditjen Bea dan Cukai Kemenkeu RI, 2017



PENCAPAIAN KINERJA KEJAKSAAN AGUNG RI

Penyelesaian Perkara Narkotika dan Psikotropika



Narkotika

32.312 Perkara



Psikotropika

567 Perkara

Jumlah

32.879 Perkara



Sumber : Kejaksaan Agung RI, 2017

Terpidana Mati WNI dan WNA Perkara Narkotika dan Psikotropika yang sudah Melalui Upaya Hukum Biasa

NO.	WARGA NEGARA	JUMLAH
9.	Indonesia	44 orang
9.	Nigeria	6 orang
9.	Malaysia	6 orang
9.	Zimbabwe	2 orang
9.	China	4 orang
6.	Iran	2 orang
7.	India	1 orang
9.	Pakistan	1 orang
9.	Perancis	1 orang
10.	Inggris	2 orang
11.	Philipina	1 orang
12.	Afrika Selatan	1 orang
	JUMLAH	71 orang

PENCAPAIAN KINERJA BADAN POM RI

Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Narkotika

Heroin	
Ganja	635 Sampel
Sabu	
MDMA	
Jumlah	3.870 Sampel

Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan RI,
2017

Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Psikotropika

Alprazolam	47 Sampel
Bromazepam	1 Sampel
(JITNESTP...)	15 Sampel
(JITNESTP...)	6 Sampel
Lorazepam	5 Sampel
(JITNESTP...)	4 Sampel
Jumlah	78 Sampel

PENCAPAIAN KINERJA BADAN POM RI

Hasil Pengujian Barang Bukti Tindak Pidana Zat Adiktif

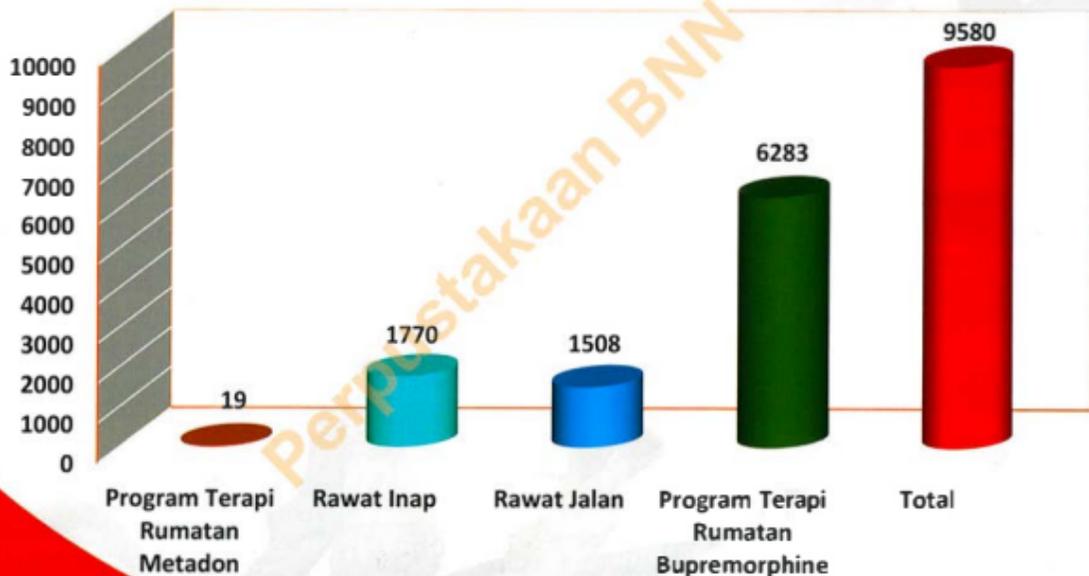
NO.	JENIS ZAT	HASIL PENGUJIAN
1.	Tramadol	36 Sampel
2.	CTM	2 Sampel
3.	Triheksifenidil (THP)	96 Sampel
4.	Deksomethorphan HBR	128 Sampel
5.	Carisoprodol	553 Sampel
6.	Paracetamol	5 Sampel
7.	Kafein	2 Sampel
8.	Ketamin	1 Sampel
Jumlah		823 Sampel



Sumber : Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2017

PENCAPAIAN KINERJA DITJEN PELAYANAN KESEHATAN KEMENKES RI

Wajib Laport dan Rehabilitasi Medis Tahun 2016



Sumber : Ditjen Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI

PENCAPAIAN KINERJA

DITJEN PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN KEMENKES RI

Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin

NO.	JENIS KELAMIN	JUMLAH KASUS AIDS
1.	Laki-laki	5.085
2.	Perempuan	2.358
3.	Tak Diketahui	48
Jumlah		7.491

Kasus AIDS Menurut Golongan Umur

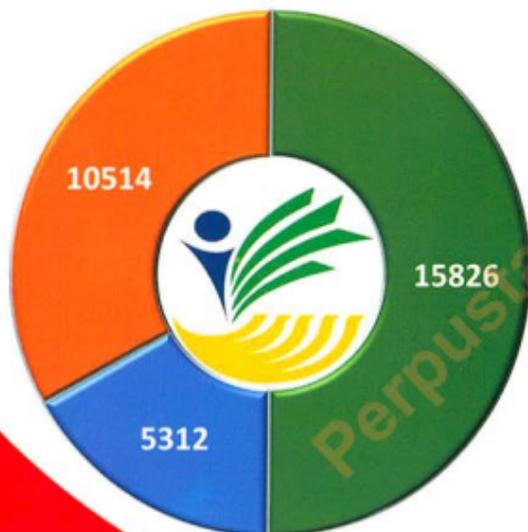
NO.	GOLONGAN UMUR	JUMLAH KASUS AIDS
1.	< 1 Tahun	47
2.	1 – 4 Tahun	149
3.	5 – 14 Tahun	110
4.	15 – 19 Tahun	110
5.	20 – 29 Tahun	2.140
6.	30 – 39 Tahun	2.698
7.	40 – 49 Tahun	1.338
8.	50 – 59 Tahun	610
9.	> 60 Tahun	188
10.	Tak Diketahui	101
Jumlah		7.491



Sumber : Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kemenkes RI, 2017

PENCAPAIAN KINERJA DITJEN REHABILITASI SOSIAL KEMENSOS RI

Penyalahguna Narkoba yang telah
Melaporkan Diri ke IPWL



Rawat Inap Rawat Jalan Jumlah



Sumber : Ditjen Rehabilitasi Sosial Kemensos RI, 2017

PENCAPAIAN KINERJA DITJEN PROTOKOL DAN KONSULER KEMENLU RI

Jumlah Kasus Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba di Luar Negeri

NO.	KAWASAN / NEGARA / PERWAKILAN	TOTAL KASUS	SELESAI	ON GOING
1.	Asia Timur dan Tenggara	739	270	469
2.	Asia Selatan dan Tengah	5	2	3
3.	Timur Tengah	34	8	26
4.	Afrika	4	0	4
5.	Amerika Utara Dan Tengah	3	2	1
6.	Amerika Selatan	17	6	11
7.	Eropa Barat	1	0	1
8.	Eropa Tengah Dan Timur	3	0	3
9.	Oceania	10	5	5
10.	Karibia	0	0	0
		816	293	523

Kasus Warga Negara Indonesia (WNI) yang Terlibat Tindak Pidana Narkoba yang Diancam Hukuman Mati di Luar Negeri Tahun 2016

NO.	TEMPAT KEJADIAN	TOTAL KASUS
1.	Malaysia	89
2.	RRT	19
3.	Laos	2
4.	Singapura	1
JUMLAH		111



Sumber : Ditjen Protokol dan Konsuler Kemenlu RI, 2017





Inovasi BNN



EMAIL
callcenter@bnn.go.id



BBM
2BF297D7



WHATSAPP
081221675675



FACEBOOK
Contact Center BNN



TWITTER
@cc_bnn

Semua itu harus dihentikan, harus dilawan dan tidak bisa dibiarkan lagi
Kita tegaskan perang melawan Narkoba di Indonesia

"Joko Widodo"

Maket Gedung Pasukan K9





K9

Untuk memperkuat pasukan 'tempur' memberantas narkoba, Presiden meminta agar pasukan K9 yang dilengkapi dengan anjing pelacak. Sampai dengan **Tahun 2016 BNN** memiliki **50 ekor anjing** yang dioperasionalkan oleh **100 orang pawang**

OPTIMALISASI PENINGKATAN PELAYANAN BALAI BESAR REHABILITASI BNN MENJADI *CENTER OF EXCELLENCE*

Salah satu upaya penanggulangan masalah narkoba yang dilaksanakan Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah meningkatkan ketersediaan pelayanan Terapi dan Rehabilitasi (T & R) bagi korban penyalahguna narkoba. Aksesibilitas sarana tersebut harus terpenuhi dari aspek biaya, lokasi, dan waktu. Ketersediaan pelayanan Terapi Dan Rehabilitasi yang dikelola oleh instansi pemerintah didukung dan diberikan penguatan agar mampu berfungsi secara optimal dalam menyelenggarakan pelayanan T & R bagi korban penyalahguna narkoba.

Dalam pengembangannya saat ini, BNN telah memiliki 6 (enam) balai / loka rehabilitasi yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. Jumlah tersebut belum memadai (rasio sarana dan penyalahguna narkoba), serta belum mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam pelayanan rehabilitasi yang komprehensif.

Di sisi lain keterbatasan sumber daya manusia (SDM), program layanan dan sarana prasarana masih menjadi faktor penyulit dalam mewujudkan sebuah layanan rehabilitasi yang *excellence*. Tentu hal tersebut merupakan tantangan bagi BNN untuk dapat menghadirkan balai / loka rehabilitasi yang merupakan *center of excellence* dalam memenuhi kebutuhan utama masyarakat akan pusat rehabilitasi yang unggul.

Maksud dari optimalisasi peningkatan pelayanan Balai Besar Rehabilitasi BNN yaitu dalam rangka meningkatkan kapasitas Balai Besar Rehabilitasi BNN menjadi *center of excellence* dalam upaya pemberian terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba. Sedangkan tujuannya adalah terwujudnya layanan Balai Besar Rehabilitasi BNN sebagai *center of excellence* dalam pemberian terapi dan rehabilitasi penyalahguna narkoba.

ALTERNATIVE DEVELOPMENT



GRAND DESIGN

Indonesia adalah salah satu negara penghasil tanaman Narkotika jenis Ganja yang dikenal mendunia. Bahkan pada tahun 2014 disita area Ganja seluas 154 hektar sebagai sitaan terluas kedua di dunia. Tahun 2016, adalah tahun terluas penyitaan Ganja oleh Polda Aceh dan BNN seluas 482 hektar sebagai hasil penyitaan lahan Ganja terluas sepanjang sejarah Indonesia. Kultivasi ganja telah merambah ke seluruh Indonesia dari perbatasan Aceh-Sumatera Utara sabang hingga perbatasan Papua-Papua Nugini, baik pola *indoor* maupun *outdoor*.

Hasil Survey BNN dan Puslitkes UI (2015) menunjukkan bahwa penyalahguna Narkotika di Indonesia mayoritas menyalahgunakan Narkotika jenis Ganja sebesar (61%). Data Rehabilitasi menunjukkan mayoritas korban Narkotika, 20% menyalahgunakan Ganja. Belum lagi angka kecelakaan lalu-lintas, angka kecelakaan kerja, angka putus sekolah akibat menyalahgunakan Ganja. Dampak kultivasi ganja dan peredaran gelap Ganja juga menumbuhkan kampung rawan narkoba dan kerusakan lingkungan sekitar hutan akibat penebangan liar untuk penanaman Ganja.

Oleh karenanya dalam rangka tanggap darurat narkoba dalam menurunkan produksi Ganja secara nasional disusun *Grand Design of Alternative Development* sebagai upaya tanggap darurat Narkoba Nasional yang melibatkan Instansi Pemerintah dan Komponen Masyarakat secara berkelanjutan melalui Implementasi *Road Map* dan Rencana Aksi Nasional mengubah kawasan eradikasi menjadi kawasan pedesaan yang bersih dari kultivasi, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, masyarakat yang sehat dan produktif serta menjadi destinasi wisata dunia.



COMMUNITY DEVELOPMENT BAGI KAWASAN RAWAN NARKOBA

Indonesia telah ditetapkan sebagai negara darurat narkoba oleh Presiden RI. kedaruratan narkoba di Indonesia ditunjukkan dengan angka kejahatan narkotika dan korban penyalahgunaan narkoba yang terus meningkat. Bahkan tidak ada satu kawasan pun di Indonesia yang bersih dan bebas narkoba. Sindikasi Narkotika terus menciptakan pangsa pasar dari mulai kawasan pesisir, jalur-jalur sungai, perkotaan, perdesaan hingga kawasan perbatasan wilayah negara.

Tingginya permintaan narkotika memacu terjadinya produksi, penyelundupan dan peredaran gelap narkoba ke seluruh Indonesia. berdasarkan data pemberdayaan alternatif, disinyalir terdapat 650 titik kawasan rawan narkoba, baik di perkotaan maupun di perdesaan yang masyarakatnya terlibat dalam sindikasi perdagangan gelap narkoba. kondisi tersebut diperparah dengan minimnya kekuatan untuk mendeteksi dini bahaya narkoba di wilayah tersebut sert akondisi kemiskinan, pengangguran, tingginya angka putus sekolah dan akses transportasi dan pasar di wilayahnya.

Oleh karena itu, melalui program direktorat pemberdayaan alternatif BNN terus melakukan program Community Development bagi kawasan rawan narkotika yang menjamur di kawasan perkotaan dan perdesaan (desa Ganja) melalui program pemberdayaan alternatif yang melibatkan instansi pemerintah (pusat dan daerah), dunai usaha dan tokoh masyarakat. melalui pendekatan Community Development masyarakat diberdayakan untuk mampu mendeteksi didni kawasan narkotika di wilayahnya sekaligus mengubah kondisi sosial ekonomi dengan ketrampilan dan wirasusaha mandiri sehingga tidak lagi terlibat sindikasi narkoba.

PROGRAM QUICK WIN BNN

QUICK WINS



1. Tersedianya tenaga penyuluh Narkoba melalui proses inpassing sebanyak 70 orang.
2. Pengembangan organisasi BNN di tingkat Kabupaten/Kota sebanyak 29 Kabupaten/Kota.
3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana rehabilitasi dan pasca rehabilitasi ditingkat BNNP 50%.
4. Peningkatan hasil pengungkapan jaringan tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta aset hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika sebesar 40% dari TPA (Tindak Pidana Asal).
5. Peningkatan persentase kerja sama nasional (masyarakat, instansi terkait dan swasta) dan internasional di bidang P4GN sebesar 70%.
6. Operasionalisasi Loka Sumatera Utara.
7. Perubahan Nomor Call Center dari 021-80880011 menjadi 184 dan Nomor SMS Center dari 081-221-675-675 menjadi 1784.
8. Modernisasi Sistem Informasi Narkoba (SIN) berbasis SOA dan pembangunan pondasi sistem layanan data BNN (data warehouse) sebagai Portal BNN.
9. Pembangunan sistem pelayanan publik terpadu BNN (BNN-KU).
10. Pengadaan alat SMS Broadcast System (SMS Blast) untuk BNN.

GLOSSARY

B

BNN : Badan Narkotika Nasional

Lembaga pemerintah non kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui koordinasi Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia.

N

NPS : *New Psychoactive Substances*

Berbagai jenis zat (drugs), yang didesain untuk menyamarkan dan membedakan, dengan berbagai jenis narkoba yang telah dikenal luas, seperti ganja, kokain, heroin, shabu, ekstasi, yang diatur di dalam perundang-undangan tentang narkotika di berbagai negara

P

P4GN : Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, dan prekursor serta bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alcohol

T

TPPU : Tindak Pidana Pencucian Uang

Direktorat Tindak Pidana Pencucian Uang mempunyai tugas melaksanakan administrasi penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berasal dari tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika.

TIDAK PADA NARKOBA

Engkau anak muda
generasi penerus bangsa
tanah air ini warisan mutlak untukmu
hari depan Indonesia di tanganmu
pada luhurnya cita cita dan karyamu
jangan legah... jangan kalah...
semua beban hidup adalah perjuangan kawah
candra dimuka untuk menempamu kelak siap
bakti pada bangsamu

Tak guna mencari jalan pintas yang tak pantas
dengan Narkoba masalahmu tak akan tuntas,
sedang engkau adalah tunas harapan yang
tengah meretas
Sekali kau coba akan menjadi pukot dan jerat
hancur waktumu
hancur harimu...hancur dirimu...

Malam malammu menjadi semu, riang yang
palsu
siangmu hampa tanpa karya
engkau korban yang tak tahu jadi korban
Narkoba menjajahmu, nelangsa dan
sengsara
susah orang tua, rusuh tetangga
terancam bangsa dan negara
hilang masa depanmu

Engkau anak muda
lihat matahari, lihat tanah pertiwi
buka diri, berdiri dan melangkah pasti
isi hari dengan prestasi

Kami BNN bersamamu
berantas Narkoba, bersama kita seru
"Tidak Pada Narkoba"

JANGAN TUTUP MATA

Satu satu anak anak bangsa para muda tumpang
terjerat narkobatak bilang desa, kampung dan kota
Tergerus.

Tak bilang kaya, miskin tak punya atau bergelimang harta
di rumah gedongan atau jalan raya diam diam digerogeti
Narkoba
iblis berbahaya.

Tak bilang anak sekolah, remaja dan mahasiswa
pekerja, pengangguran, dan karyawan
ibu rumah tangga pengusaha dan kalangan apa saja
narkoba menyusup
pada jiwa keruh.

Hilanglah masa depan
hilang hari hari bahagia
narkoba menikam nikam
menghancurkan
tidak saja diri sendiri
namun juga keluarga teman sahabat kawan dan kerabat
seperti penjajah yang menyusup menghancurkan mental
anak anak bangsa
hingga hari terasa suram
hingga waktu terasa kelam

Sedang bangsa dan negara tengah berjuang membangun
generasi untuk masa yang kan tiba

Kawan , jangan tutup mata
jangan kira ini hal biasa
seperti penyusup dia
dia habisi putra putri bangsa tercinta
dia bisa porak porandakan cita cita bangsa
hingga mentalnya rusak
dan melakukan apa saja untuk memenuhi
ketergantungannya

Kawan , jangan tutup mata
ini waktu darurat narkoba
bangkit dan berantas
habiskan sampai ke akar akarnya
jangan ada sisa

Kawan , jangan tutup mata
buka dan pandang masa depan Indonesia

BNN padamu
berantas narkoba
untuk jaya Indonesia

MAKNA HIDUP

Aku mendengar suara hati anak-anak generasi muda yang merupakan langkah awal kehidupan berbangsa untuk membantu mereka, menjadikan mereka tumbuh sehat dan aman terbebas dari penyalahgunaan narkoba

Bila hidup itu bermakna harusnya waktu tidak berlalu dengan sia-sia untuk apa raga terkoyak dalam rasa sakit yang menusuk nadi memasukkan bubuk putih ke dalam jarum suntik perenggut nyawa lalu sakaw menggelepar di tengah tatap sedih dan kecewa

Hidup hanya sekali kawan masuklah dalam cakrawala jiwa agargaungsemangat kian bertumbuh dan bangsa makin kokoh dalam kebersamaan

Narkoba momok yang menggila merampas masa muda mengganyang raga menumpas imaji bergelut halusinasi delusi berbaur dengan paranoid merusak otak mengambil mimpi tubuh hampa menjadi rongga tanpa daya mengasak ingatan menumpulkan nalar mematikan rasa melenyapkan empat, memudarkan nurani heroin, opium, ganja, putaw semua berpadu dalam euphoria sesaat menyerasap ke seluruh raga mengalir ke urat vena

Memupuskan harapan dengar, adakah keindahan yang tercipta dari penghancuran diri? haruskan tubuh-tubuh muda menggelinding tanpa daya bergulir bagai lapisan es yang kemudian hancur berkeping-keping? ah, itu bukan nihilisme dan bukan pula tanya yang berbunyi, "akankan jika kau mengendus bubuk putih bernama kokain itu, maka kau akan bertransformasi ke dunia penuh pesona? kukatakan tidak!"

Semesta menangis pabila tubuh mudamu terbujur kaku dan hindarilah itu, karena ada cerita yang indah dalam tubuh yang sehat di sana cakrawala berbinar dan asalmu membumbung menggapai puncak bahagia

Mari ucapkan dengan gempita yang menggelepar, "Hindari narkoba, jadilah manusia yang bermartabat!"

**STOP
NARKOBA**



Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang, Jakarta Timur
Telp. (021) 80871588, 80871567
Fax. (021) 80885225, 80871591, 80871593

Website : www.bnn.go.id
Email : info@bnn.go.id
Call Center : 184
SMS Center : 1784
Whatsapp : 081221675675